



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 08 Maret 2021

Halaman: 5

► KETAHANAN PANGAN

Kampung Sayur Rejowinangun Jadi Tempat Selfie

KOTAGEDE—Jika anda berjalan di Gang Mlati, Kampung Karangsari, Kalurahan Rejowinangun, Kemantren Kotagede akan terlihat hamparan sayuran hijau dan buah-buahan yang memanjakan mata. Area tersebut juga kerap kali dijadikan lokasi swafoto alias *selfie* terutama bagi wisatawan yang datang. Wisatawan juga bisa membeli sayur tersebut melalui warga setempat dengan cara memetik langsung.

Kampung Karangsari memang sudah lama menjadi kampung sayuran. Hampir setiap lorong masuk kampung dipenuhi tanaman sayuran dan buah-buahan. Warga sudah sekitar 10 tahun lalu menanam sayuran tersebut, namun baru digarap serius pada 2019 lalu saat ada lomba kampung sayur.

"Pas dilombakan kami mendapat



juara kedua jadi kampung sayur percontohan," kata Ketua Lorong Sayur (Longsay) Karangsari, Maharani, saat menerima kunjungan Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, Jumat (5/3) siang.

Maharani yang juga penggagas Kampung Sayur Karangsari mengatakan awalnya dia melihat di daerah Balikpapan beberapa tahun lalu yang lorong-lorong permukiman padat penduduk dipenuhi dengan bunga-bunga yang menawan. Dia kemudian menerapkannya di Karangsari. Hanya bedanya di Karangsari dipenuhi sayuran dan buah-

buahan.

Menurut Maharani lorong sayur mendorong ketahanan pangan. Ia menambahkan Kalurahan Rejowinangun sudah lama dicanangkan sebagai kalurahan tahan pangan, karena hampir di beberapa rumah menanam sayuran.

Selama ini sayuran yang dihasilkan dimanfaatkan oleh warga. Warga membeli sayuran dari lorong sayur, namun ada juga wisatawan yang membelinya. "Kalau lagi banyak [hasil panennya] kami jual ke wisatawan di Gembira Loka. Kebetulan kan kampung kami lokasinya strategis ada di depan Gembira Loka," ujar Maharani.

Kini kampung tersebut menjadi lokasi tujuan wisata karena banyak wisatawan yang datang. Bahkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan, lorong sayur Kampung Karangsari

sudah dikenalkan oleh Pemkot ke Belanda. "Sudah banyak juga dipajang di sosial media," ungkap Maharani.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan keberadaan lorong sayur menjadi bagian dari proyek ketahanan pangan di masa mendatang. Saat ini sudah ada lebih dari 110 lorong sayur di Jogja. Sayuran yang dihasilkan dimanfaatkan kembali oleh warga. Jadi dari warga, oleh warga, dan untuk warga.

"Nantinya diupayakan semangat masyarakat mendirikan kampung sayur. Akan dijadikan paguyuban bersama, orang saling barter jualan antar-kelompok warga. Kedua dengan kondisi ini, ubah kegiatan sifatnya ekonomis bisa untuk kebutuhan sehari-hari," kata Heroe.

Tanaman yang ditanam juga



Wakil Wali Kota Jogja (kirri) saat meninjau lorong sayur di Kampung Karangsari Kalurahan Rejowinangun, Kemantren Kotagede, Jumat (5/3).

bervariasi dari sayuran hingga buah-buahan. Dia membayangkan jika semua lorong sayur panen bersama bisa seperti panen di lahan yang berhektare-hektare.

Pemkot Jogja bertekad untuk terus menambah kampung sayur untuk menghijaukan Jogja sekaligus untuk memperkokoh ketahanan pangan warga. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Rejowinangun			
3. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005